

INTISARI

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan DPR (Dividend Payout Ratio) yang menunjukkan besaran dividen yang akan dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus guna sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sektor perdagangan subsector perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi sektor perdagangan subsector perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 6 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode analisis yaitu analisis regresi data panel. Hipotesis diuji dengan t-test dengan tingkat signifikan sebesar 5%, serta koefisien determinasi. Selain itu, sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas). Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t), diketahui bahwa secara parsial variabel pertumbuhan penjualan, dan variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan subsector perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata kunci: kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang dan profitabilitas.

ABSTRACT

Dividend policy is a decision whether the profits earned by the company will be distributed to shareholders as dividends or will be retained in the form of retained earnings for investment financing in the future. The dividend policy in this study uses the DPR (Dividend Payout Ratio) which shows the amount of dividends to be distributed to the company's total net profit as well as a parameter to measure the amount of dividends to be distributed to shareholders.

This study aims to determine the effect of sales growth, debt policy and profitability on dividend policy in trading, service and investment companies in the retail trade subsector trading sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population of this study are trading, service and investment companies in the wholesale and retail trade sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as many as 6 companies. The research sample was determined by purposive sampling method. Data obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX). The type of data used is secondary data with the analysis method, namely panel data regression analysis. The hypothesis was tested by t-test with a significant level of 5%, and the coefficient of determination. In addition, the classical assumption test has previously been carried out (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity). Based on the results of the partial hypothesis test (t test), it is known that partially the sales growth variable and the debt policy variable have a negative influence on dividend policy. The profitability variable partially has a positive influence on dividend policy in retail trading sub-sector trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: *dividend policy, sales growth, debt policy and profitability*